

# PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS, KOMITMENT PROFESIONAL DAN TEKANAN PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT (Studi Empiris di Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Maluku)

Franco Benony Limba<sup>1)</sup>, Rita JD Atarwaman<sup>2)</sup>, Chelsea Hetharie<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura<sup>1,2</sup>

email : [francob.limba@gmail.com](mailto:francob.limba@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [rita.atarwaman72@gmail.com](mailto:rita.atarwaman72@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[chelsea.hetharie@gmail.com](mailto:chelsea.hetharie@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen profesional dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Auditor yang bekerja pada kantor BPKP Perwakilan Provinsi Maluku. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah Non probability sampling dengan sampling jenuh (sensus). Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kompleksitas tugas dan komitmen profesional berpengaruh positif terhadap Perilaku Disfungsional Auditor, sedangkan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.*

**Kata kunci : Komitmen Profesional, Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Perilaku Disfungsional Auditor.**

## Abstract

*The aim of this study was to examine the effect of auditor's dysfunctional behavior is caused by task complexity, professional commitment, and time budget pressure. The location of this study is the BPKP Representative of Maluku Province. The population in this study were all Auditor Functional Officers who worked as the BPKP representatives of Maluku Province. The sample of this study was conducted by saturation sampling techniques. The data used are primary data with data collection techniques, namely questionnaires. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis. Based on the results of the research, it is known that task complexity and professional commitment have a positive effect on the auditor's dysfunctional behavior. In contrast, time budget pressure has not to effect on the auditor's dysfunctional behavior.*

**Keywords: Auditor's dysfunctional behavior, Professional commitment, Task complexity, Time budget pressure,**

## PENDAHULUAN

Keberhasilan seorang auditor dalam melaksanakan penugasan audit sangat ditentukan dengan adanya dukungan organisasi dan situasi pada saat melaksanakan audit. Penemuan-penemuan terhadap pelanggaran harus didukung oleh bukti cukup dan berkualitas sehingga meningkatkan kualitas laporan pemeriksaan baik itu berupa opini maupun rekomendasi. Untuk memperoleh bukti yang cukup kompeten maka auditor harus dapat melaksanakan prosedur audit yang diperlukan dengan benar. Namun, dalam melaksanakan penugasan audit tidak terlepas dari masalah keprilakuan, seperti adanya kemungkinan seorang auditor melakukan penyimpangan perilaku (*dysfunctional behavior*) sehingga akan dapat menurunkan kualitas audit.

Kinerja lembaga audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Maluku dipertanyakan. BPKP mengaudit kasus dugaan kerugian negara dengan menggunakan data yang tidak valid yang hanya mengacu pada pendapat ahli dan tidak bisa diuji kebenarannya bahwa lahan PLTG Namlea merupakan tanah *erfpacht* namun data tersebut tidak sesuai dengan fakta. Kebenaran materil dari status lahan itu sudah dibedah atau diperjelas saat sidang praperadilan antara tersangka melawan Kejati Maluku dan dari situ nampak alasan BPKP tidak punya dasar hukum. Sebelumnya jaksa menuding bahwa lahan milik tersangka merupakan

tanah negara. Tetapi jaksa tidak bisa membuktikan apakah tanah tersebut terdaftar dalam buku aset negara atau tidak. Oleh karena belum bisa mengantongi bukti maupun data yang konkrit, maka hakim pengadilan mencabut status tersangka dari pemilik lahan.

Dari kasus diatas, dapat dilihat bahwa auditor BPKP tidak mengumpulkan informasi-informasi, bukti dan data terkait proyek lahan tersebut secara mendalam. Kasus ini tentu menimbulkan keraguan, apakah auditor BPKP mampu memberikan kinerja yang optimal ketika auditornya melakukan penyimpangan dalam kegiatan audit yang akan memberikan dampak negatif pada penurunan kualitas audit dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada auditor BPKP. (Silaban,2009) menjelaskan tindakan mereduksi atau menurunkan kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan auditor sebagai perilaku disfungsional audit. Perilaku ini secara langsung dapat mereduksi atau menurunkan kualitas audit disebut dengan perilaku Reduksi Kualitas Audit (RKA), sedangkan perilaku disfungsional yang secara tidak langsung dapat mereduksi kualitas audit disebut dengan perilaku *Underreporting of Time* (URT). Pemerolehan bukti yang kurang, pemrosesan yang kurang akurat, dan kesalahan dari tahapan-tahapan audit, perilaku disfungsional auditor yang dimaksud merupakan perilaku auditor yang menyimpang dari standar auditing (Sampetoding, 2014). (Donelly, et.al,2003), menyebutkan bahwa perilaku disfungsional auditor dapat dipengaruhi oleh faktor internal yaitu individu auditor dan faktor eksternal yaitu lingkungan luar individu auditor. Penelitian ini menggunakan Kompleksitas tugas, komitmen profesional dan tekanan anggaran waktu sebagai faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan kualitas audit dan mencegah terjadinya perilaku menyimpang dalam penugasan audit.

Kompleksitas tugas merupakan persepsi atau cara pandang individu terkait dengan adanya kesulitan tugas yang disebabkan karena terbatasnya kapasitas, daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Jamilah et al,2007). (Fanani dan Chandrarin,2007) juga mengungkapkan bahwa kompleksitas tugas disusun oleh dua faktor yaitu tingkat kesulitan dan struktur tugas, tingkat sulitnya tugas dikaitkan dengan banyaknya informasi dari tugas, dan struktur dikaitkan dengan kejelasan informasi. Kompleksitas tugas merupakan keadaan di mana seseorang dihadapkan pada persoalan yang kompleks dalam menjalankan tugasnya (Dewi dan Wirasedana ,2015), namun tugas audit yang terasa kompleks untuk orang lain belum tentu terasa kompleks untuk orang lain (Rustiarini,2013), hal tersebut didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit (Septiani dan Sukartha,2017), kompleksitas tugas yang tinggi dapat memunculkan kesulitan dalam penyelesaian tugas audit yang kemudian akan berdampak pada kinerjanya dalam melakukan proses audit tersebut (Winanda dan Wirasedana,2017).

Faktor selanjutnya adalah komitmen profesional yang diartikan sebagai suatu karakteristik personal yang dimana terdapat loyalitas dari individu terhadap suatu profesi sehingga ia dapat menerima dan juga menjunjung tinggi nilai dan tujuan-tujuan profesi tersebut (Silaban,2009). Komitmen profesional juga diartikan sebagai tingkat kesetiaan seseorang terhadap pekerjaannya sesuai dengan apa yang menjadi persepsi dari orang tersebut, Komitmen profesional merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam menghadapi isu-isu etis dan komitmen profesional didefinisikan sebagai kekuatan relatif identifikasi dan juga keterlibatan individu terhadap suatu profesi (Silaban, 2011), komitmen profesional yang tinggi akan mengarahkan auditor terhadap perilaku dengan tujuan untuk kepentingan umum serta jauh dari perilaku yang berpotensi untuk merusak profesi dan untuk auditor dengan komitmen profesional yang rendah akan cenderung untuk berperilaku disfungsional (Lord dan Dezoort,2001).

Auditor dalam penugasan audit berpacu dengan waktu, hal ini dapat menimbulkan tekanan tersendiri bagi seorang auditor. Auditor akan merasakan adanya tekanan waktu pada saat melaksanakan program audit akibat ketatnya anggaran waktu audit yang dialokasikan atau terjadi ketidakseimbangan antara anggaran waktu audit yang tersedia dengan kebutuhan waktu riil untuk menyelesaikan keseluruhan program audit (Kelley dan Seiler, 1982). Auditor dituntut harus

memiliki kemampuan untuk menghadapi tekanan ini, dan menyelesaikan semua pekerjaan yang ada dalam waktu terbatas (Marfuah, 2011). Hal yang paling menonjol tentang profesi auditor adalah tingkat *stress* yang tinggi karena bekerja dibawah tekanan. Tekanan anggaran waktu didefinisikan sebagai kendala yang terjadi pada perikatan audit karena adanya keterbatasan sumber daya berupa waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan keseluruhan tugas audit. Tekanan anggaran waktu menyebabkan *stress* individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika profesional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor (Fonda, 2014).

Penelitian ini merupakan pengembangan atau replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019). Perbedaan dari penelitian ini yakni terletak pada variabel bebas yang digunakan serta objek penelitian. Dalam penelitian sebelumnya, (Dewi, 2019) menggunakan variabel komitmen organisasi sedangkan untuk penelitian ini peneliti menggunakan variabel komitmen profesional. Alasan peneliti menggantikan variabel komitmen organisasi menjadi variabel komitmen profesional sebagai variabel penelitian, dikarenakan komitmen auditor terhadap profesinya merupakan salah satu faktor penentu dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku individu auditor dalam melaksanakan audit, komitmen profesional juga merupakan suatu pengembangan dari konsep yang lebih mapan dari komitmen organisasi.

Peneliti juga ingin melihat dan mengetahui seberapa dalam tingkat loyalitas dari masing-masing individu auditor terhadap profesinya, karena komitmen profesional merupakan hal yang timbul dari diri individu untuk memilih setia terhadap profesinya, bukan hanya tuntutan untuk bekerja sesuai aturan instansi. Karena walaupun dengan adanya ketentuan dari instansi, akan tetapi jika individu auditor tidak memiliki komitmen profesional maka ia akan tetap cenderung melakukan penyimpangan. Untuk itu penelitian ini menggunakan variabel komitmen profesional sebagai variabel pengganti. Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti “Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Profesional Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Pada BPKP Perwakilan Provinsi Maluku)”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Maluku. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada BPKP Provinsi Maluku. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling dengan sampling jenuh (*sensus*). Karena diyakini jumlah populasi yang relatif kecil yaitu 61 auditor, sehingga semua anggota dijadikan sampel. Metode analisis pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda, dengan aplikasi SPSS. Berikut persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Disfungsional Auditor

a = Nilai Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  = Koefisien regresi yang akan dihitung

X1 = kompleksitas tugas

X2 = Komitmen profesional

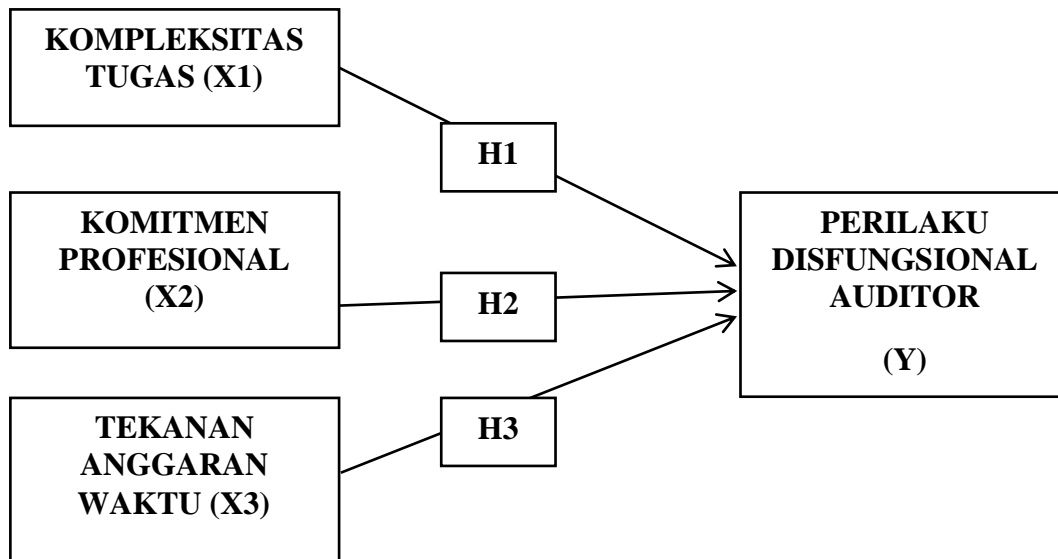
X3 = tekanan anggaran waktu

e = Error

Indikator yang digunakan penelitian ini dikembangkan dari beberapa penelitian terdahulu antara lain: Perilaku Disfungsional Auditor (Silaban, 2009): (1) Perilaku reduksi kualitas audit, (2) Underreporting of time, (3) Premature sign-off; Kompleksitas Tugas (Jamilah, 2017) dalam (Muhshyi, 2013): (1) Kejelasan informasi (2) Banyaknya informasi yang diterima oleh auditor;

Komitmen Profesional (Meyer et al., 1993 dalam Nugroho (2011)): (1) Komitmen profesional afektif, (2) Komitmen profesional kontinu, (3) Komitmen profesional normative; Tekanan Anggaran Waktu (Kelley & Seiler 1982 dalam Sampetoding 2014) : (1) 1. Keketatan anggaran waktu, (2) Ketercapaian anggaran waktu.

**Gambar 1. Model Penelitian**



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini meliputi seluruh auditor yang bekerja di Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Maluku yang bertempat di Kota Ambon, yaitu berjumlah 61 auditor. Namun sesuai kebijakan internal Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Maluku hanya dapat menerima 45 kuesioner, selanjutnya kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 36 responden.

Uji Kualitas data yang dilakukan yaitu Uji validitas dan Uji Reliabilitas data. Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa nilai  $r$ -hitung setiap indikator variabel Kompleksitas Tugas, Komitmen Profesional dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor lebih besar dibandingkan dengan  $r$ -tabel 0,3291. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur. Selanjutnya Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dari data yang dikumpulkan yaitu nilai *Cronbach's alpha* semua variabel lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator atau kuesioner yang digunakan untuk tiap variabel adalah handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Uji asumsi klasik yang dilakukan diantaranya uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, serta uji heteroskedastisitas. Hasil uji Normalitas menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) seluruh variabel  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau data memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas diantara variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas atau tidak beraturan. Sesuai dengan dasar keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen yakni Kompleksitas Tugas (X1), Komitmen Profesional (X2), Tekanan Anggaran Waktu (X3), terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Y). Berdasarkan pengolahan data menggunakan software SPSS Versi 23, diperoleh hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-19.480	14.480		.188
	KOMPLEKSITAS TUGAS	.893	.299	.487	.005
	KOMITMEN PROFESIONAL	.258	.099	.389	.014
	TEKANAN ANGGARAN WAKTU	.205	.181	.183	.266

a. Dependent Variable: PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

### **Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap perilaku Disfungsional Auditor**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor. Auditor yang mengalami kompleksitas tugas yang tinggi akan meningkatkan perilaku disfungsional auditor, sebaliknya apabila tingkat kompleksitas tugas yang dialami auditor rendah maka perilaku disfungsional auditor juga akan semakin menurun. Dalam melaksanakan penugasan audit terdapat banyak persoalan kompleks yang dihadapi dapat menurunkan tingkat keberhasilan tugas itu. Terkait dengan penugasan audit tersebut, tingginya kompleksitas audit ini bisa menyebabkan auditor berperilaku disfungsional sehingga menyebabkan penurunan kualitas audit.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Restuningdiah dan (Indriantoro,2000), (Prasita dan Priyo,2007), (Mustikayani,2016), (Winanda dan Wirasedana ,2017) (Akmad Rohman,2018), (Ida Ayu Widya Krisna Dewi,2019) serta (Dewa Ayu Shinta Widhiaswari, I Made Wianto Putra dan Ni Nyoman Sri Rahayu Damayanti, 2021) menemukan hasil bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor.

### **Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan bertentangan dengan pengembangan hipotesis yang diajukan yaitu komitmen profesional berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional auditor. Komitmen profesional yang tinggi akan mengarahkan auditor terhadap perilaku dengan tujuan untuk kepentingan umum serta jauh dari perilaku yang berpotensi merusak profesi, sedangkan auditor dengan komitmen profesional yang lebih rendah akan cenderung untuk berperilaku disfungsional.

Dalam teori atribusi, komitmen profesional dapat digolongkan sebagai *disposition attribution* yaitu penyebab internal yang menyebabkan perilaku seseorang. Segala sesuatu yang dilakukan setiap orang, pasti didasari oleh niat dari dalam diri. Disaat seorang auditor ingin pekerjaannya dalam pengauditan terlihat sempurna dengan profesionalitas yang baik atau auditor tersebut ambisius untuk semua hasil pekerjaannya terlihat baik dan tepat waktu, akan tetapi kompleksnya tugas dan waktu yang diberikan tidak sesuai maka auditor akan cenderung berperilaku disfungsional agar dapat terlihat profesional. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nur Fa'niansah, Mursalim dan Amiruddin (2020) menunjukkan komitmen profesional berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku disfungsional.

### **Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan ditolak. Dengan demikian hasil uji hipotesis ketiga tersebut menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. Dalam Penugasan pengauditan auditor tidak bisa terlepas dari anggaran waktu yang telah ditentukan. Memang terkadang perencanaan untuk penyelesaian suatu tugas memiliki anggaran waktu yang cukup ketat, tetapi hal tersebut bukan hal yang selalu dipermasalahkan oleh para auditor. Karena auditor sadar bahwa anggaran waktu adalah hal yang sudah direncanakan dan akhirnya menjadi tanggung



jawab yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu para auditor menerima anggaran waktu yang telah ditentukan dan tidak melakukan perilaku disfungsional karena merasa tertekan dengan waktu.

Artinya walaupun auditor sering kali mengalami tekanan anggaran waktu karena anggaran waktu yang telah disusun cukup ketat namun mereka tetap dapat menyelesaikan tugasnya karena mereka merasa bahwa tekanan anggaran waktu tersebut sudah menjadi resiko dari pekerjaan sebagai seorang auditor. Auditor BPKP tidak merasa adanya tekanan anggaran waktu dalam penugasaan pengauditan yang dapat membuat auditor cenderung dapat berperilaku disfungsional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2012) dan Cendrawati (2012) yang menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu merupakan salah satu bagian dari resiko maupun tanggung jawab dari pekerjaannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan: Kompleksitas Tugas Memiliki pengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor sedangkan Komitmen profesional dan Tekanan Anggaran Waktu tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu sampel yang direncanakan berjumlah 61 auditor, karena diyakini jumlah populasi relative kecil, sehingga semua auditor dijadikan sampel. Akan tetapi sesuai dengan kebijakan internal dari Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Maluku, hanya dapat 45 sampel, maka peneliti hanya dapat menguji 45 sampel dikurangi 9 sampel yang tidak dikembalikan. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah dengan memperluas populasi dan sampel pada beberapa instansi BPKP atau pada Auditor Internal Lainnya.

## REFERENSI

- Alderman, C. W., dan J. W. Deitrick. (1982). "Auditors Perceptions of Time-Budget Pressures and Prematur Sign-off: A Replication and Extension, Auditing": A Journal of Practice & Theory, 2.
- Allen, N.J. dan J.P. Meyer. (1991). The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment to the Organizational. Journal of Occupational Psychology. 63 (1): 1-18.
- Aranya et al. (1981). "Community Size, Socialization, and the Work Needs of Professionals". Academy of Management Journal.
- Bagram, Jeffry J. (2003). The Dimensionality of Professional Commitment. SA Journal of Industrial Psychology. University of Cape Studies
- Bonner. (2006). Judgment and Decision Making in Accounting. Great Britain : Elsevier Science Ltd.
- Cendrawati, C. (2012). Skripsi Fakultas Ekonomi UNIKA. *Pengaruh Kinerja Auditor, Locus Of Control Eksternal, Intensi Turnover, Tekanan Anggaran Waktu dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Emprisis pada Auditor KAP di Semarang)*.
- Cook, E., and T. Kelley, (1991), "An International Comparison of Audit Time-Budget Pressures: The United States and New Zealand," The Women CPA, (Spring): pp. 25-30.
- Coram, P. J. (2003). Australian Accounting Review, Vol. 13 (1), pp 38-45. *A survey Of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality Among Australian Auditors*.
- Coram, Paul, Juliana Ng dan David Woodliff. (2004) "The Effect of Time Budget Pressure and Risk of Error on Auditor Performance" [On-line] <http://www.ecel.uwa.edu.au>
- Darmawan. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, I. a. (2019). *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Komitmen Organisasi, dan Time Budget Pressure Pada Perilaku Disfungsional Auditor*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana,, 27.1, pp 62-89.

- Dewi, N. M. (2015). e-Jurnal Universitas Udaya. *"Pengaruh Time Budget Pressure , Locus Of Control dan Task Complexity Pada Dysfunctional Audit Behavior Akuntan publik", vol.1, No.1: hal 1-14.*
- Dewi, N.M., dan Wirasedana, I.W.P. (2015). Pengaruh Time Budget Pressure, LOC, dan Task Complexity pada Dysfunctional Audit Behavior Akuntan Publik. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.11, No.1. Hal: 23-42.
- DeZoort, F. Todd., and Alan T. Lord. (1997). A Review And Synthesis Of Pressure Effects Reseach In Accounting. Journal Of Accounting Literature Vol. 16.
- Donelly, D. P., Jeffrey, J. Q., & David, O. (2003). Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditors' Personal Characteristics. Journal of Behavioral Research in Accounting, 15, 87–107.
- Engko, Cecilia., dan Gudono. (2007). Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor. JAAI. Volume 11, Nomer 2:Desember.p. 105-124
- Fatimah, A. (2012). Jurnal Manajemen dan Akuntansi. *Karakteristik Personal Auditor SEbagai Atersenden Perilaku Disfungsional Auditor Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hasil Audit, 1, nomor 1.*
- Febriana, Abdonsius. (2012). "Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta) ".Tesis. Semarang: UNDIP.
- Fonda, A J. (2014). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tipe Kepribadian Auditor, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit, (Studi pada Auditor KAP di Semarang).Skripsi. Universitas Diponegoro Jamilah, dkk. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment ..Proceeding SNA X Universitas Hasanudin Makasar.AUEP-06.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Cetakan ke VIII.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardyan. (2013). Bagus Catur,. *"Perilaku Audit Disfungsional: Efek Dari tekanan Anggaran Waktu, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi (studi pada KAP di Semarang, Skripsi Universits Diponegoro.*
- Harini, Dwi., Agus Wahyudin dan Indah Anisykurlillah. (2010). "Analisis Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior : Sebuah pendekatan karakteristik personal auditor". Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Hartanto, O. (2012). Jurnal Ekonomi dan Keuangan., INSSN: 1411-0393. *Pengaruh Locus Of Control, Tekanan Anggaran Waktu dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.*
- Hartati, N. L. (2012). Accounting Analylsis Journal AAJ 1 (20)(2012). *Pengaruh Karakteristik Internal dan Eksternal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Dsfungsional Atas Prosedur Audit.*
- HYPERLINK "https://daerah.sindonews.com/newsread/273796/174/pengacara-pltg-namlea-sebut-bpkp-maluku-tak-punya-dokumen-valid-saat-audit-lahan-1608361937"  
<https://daerah.sindonews.com/newsread/273796/174/pengacara-pltg-namlea-sebut-bpkp-maluku-tak-punya-dokumen-valid-saat-audit-lahan-1608361937>
- HYPERLINK "https://m.mediaindonesia..com/nusantara/369984/kasus-lahan-pltg-namlea-bpkp-maluku-gunakan-data-tidak-valid"  
<https://m.mediaindonesia..com/nusantara/369984/kasus-lahan-pltg-namlea-bpkp-maluku-gunakan-data-tidak-valid>
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, (1999), Metodologi Penelitian dan Bisnis, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Iskandar, T. M. (2011). *Assessing The Effects of Self-Efficacy and Task Complexity On Internal Control Audit Judgement*, vo 7, No 1, Hlm 29-52.
- Iskandar, Takiah Mohd and Sanusi, Zuraidah Mohd. (2011). "Assessing The Effects of Self-Efficacy and Task Complexity on Internal Control Audit Judgment". *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, Vol. 7, No. 1, 29–52, 2011.
- Jamilah, S., Zaenal Fanani dan Grahita Chandrarin, (2007)," Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement". *SNA X*, Makasar, 26-28 Juli
- Kartika, I. d. (2007). *Locus Of Control Sebagai Ateseden Hubungan Kinerja Pegawai Dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi pada auditor pemerintahan yang bekerja pada BPKP di Jawa Tengah dan DIY).* *SNA X*.
- Kelley, T. a. (1992, Desember). *The CPA Journal. Auditor Stress And Time Budgets*,.
- Kelley, T. d. (1991). *Journal Of Practice and Theory*, vol.9: 21-42,. *The Impact Of Time Pressure, Personality, and Leadership Variables On Dysfunctional Auditor Behavior Auditing*,.
- Kelley. T., and Margheim. (1990). *The Impact of Time Budget Pressure, Personality, and Leadership Variables on Dysfunctional Auditor Behaviour. Auditing: A Journal of Practices and Theory* 9 (2).
- Lord, Alan T., dan Dezoort F. Todd. (2001). *The Impact of Commitment and Moral Reasoning on Auditors Responses to Social Influence Pressure. Accounting, Organizations and Society* 26: 215-235.
- Luthans, Fred. (2005). *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Marfuah, S. (2011). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dalam Perspektif Teori Stress Kerja*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- McNair, C.J. (1991). *Proper Compromises: "The Management Control Dilemma in Public Accounting and its Impact on Auditor Behaviour"*. *Accounting, Organizations and Society*, 16 (7), pp. 635-653.
- Nur Fa'niansah, M. d. (2020). *Jurnal Ilmu Ekonomi. Pengaruh Locus Of Control, Job Performance, Komitmen profesionalisme, Time Budget pressure dan Etika profesi Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor*, vol 3 N> 3.
- Outley, D.T. and B.J. Pierce. (1996). *The control problem in public accounting firms: An empirical study of the impact of leadership style*.
- Outley, David T. dan Pierce, Bernard J. (1996). *Auditor time budget pressure: consequences and antecedents. Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 9 No. 1 , pp. 31-58.
- Prasita, A. D. (2007). *Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Satya Wacana, Semarang. "Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi"*.
- Restuningdiah, N. d. (2000). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3, No.2:119-133. *Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakaian Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem Dan Pengaruh Pemakaian Sebagai Moderating Variabel*.
- Rohman, A. (2018). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*. Volume 03 No 02. *"Pengaruh Kompleksitas tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Indipedensi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Dan Implikasinya Pada Kkualitas Audit"*. *INSSN; 2548-7078*.
- Rustiarini, Ni Wayan. (2013). *Pengaruh kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu dan Sifat Kepribadian Pada Kinerja*. *Mekara Seri Sosial*, 17(2) h:126-138.
- Sampetoding , Pricilia, Resky. (2014). *Hubungan antara Time Budget Pressure, Locus of Control dan Komitmen Organisasi terhadap Perilaku Disfungsional Audit dan Pengaruhnya pada Kualitas Audit (Survey pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan)*, Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.



- Santoso, S. (2012). *paduan Lengkap SPSS Versi 20 Jakarta : PT Alex Media Komputindo*.
- Septiani, N. M. I., & Sukartha, I. M. 2017. Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Skeptisme Profesional Auditor Pada Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.18.1., pp 471-499.
- Silaban, A. (2011). Jurnal Akuntansi dan Auditing, vol. 8, No.1 : hal 1-94. "*pengaruh Multidimensi Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Audit Disfungsional*".
- Silaban, A. (2009). Perilaku Disfungsional Auditor dalam Pelaksanaan Program Audit .Tesis Undip. Semarang.
- Simanjuntak, P. (2008). Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro. "*Pengaruh Time Budget Pressure dan Kesalahan terhadap penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Quality) (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta)*".
- Sitanggang. (2007). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional apda Auditor
- Siti Asih Nadhiroh, (2010), Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan Dan Self-Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang), Fakultas ekonomi Universitas diponegoro Semarang.
- Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge. (2008). Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku 1. Terjemahan: Diana Angelica, Ria Cahyani dan Abdul Rosyid. Jakarta: Salemba Empat.
- Stuart, I. (2001). The Influence of Audit Structur e on Auditor Performance in High and Low Complexity Task Setting. Journal of Accounting Behavior., 3-30.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujoko, Efferin, dkk. (2004). Metode Penelitian untuk Akuntansi.Edisi pertama. Media Komputindo, Kelompok Publishing.
- Susanti, Mila dan Bambang Subroto. (2015). Penerimaan Auditor terhadap Penyimpangan Perilaku Audit Melalui Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Tan, Hung-Ton dan Alison Kao. Accountability Effects on Auditors' Performance: Influence of Knowledge, Problem-Solving Ability, and Task Complexity .Journal of Accounting Research.
- Tranggono, Rahadyan & Andika Kartika.(2008). Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empi ris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang).Jurnal Bisnis dan Ekonomi.Vol.15, No.1.
- Trisnarningsih, Sri, (2004), Motivasi Sebagai“Moderating Variable” Dalam Hubungan Antara Komitmen dengan Kepuasan Kerja (studi Empiris Pada Akuntan Pendidik diSurabaya), Jurnal Maksi Vol. 4.
- Wijayanti, P. (2007). Tesis. Semarang: UNPID. William F. Messier, dan Margareth Boh. 2003. Auditing and Assurance: A Systematic. Soegijapranata,Semarang. *pengaruh Karakteristik personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah yang bekerja di BPKP Jawa Tengah dan di Yogyakarta)*.
- Winanda, I. K. H., & Wirasedana, I. W. P. (2017). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Sifat Machiavellian Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Audit Disfungsional. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.18.1, pp 500-528.
- Yustrianthe, Rahmawati Hanny. (2012). “Kajian Empiris Audit Judgement Pada Auditor”. Media Riset Akuntansi Vol.2 No.2 2012. ISSN 2088-2106.